BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian memerlukaan metode yang tepat agar nantinya selama proses penelitian di dapatkan data yang di harapkan dan di perlukan. Berangkat dari pemahaman tersebut, maka di rasa penting bagi peneliti untuk meneliti untuk mengetahui dan memahami apa yang di maksud metode penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[42] bedasarkan pengertian tersebut di harapkan peneliti akan berjalan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di rumuskan. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

Pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

metode kualitaif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.[43] Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mencandra (mendeskripsikan) mengenai situasi/kejadian-kejadian, sifat populasi daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi, keadaan, membuat evaluasi, sehingga di peroleh gambaran yang jelas.

[42]Purwanto Ngalim, *Psikologi pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), 140.
[43]ibid, 2

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut di lakukan, setiap calon peneliti harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti dimana ia melakukan penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini tempatnya MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember. Alasan peneliti memilih di lokasi ini karena MTS Al-Hamidi merupakan madrasah tsanawiyah yang bernuansa islami akan tetapi siswnya masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan masalah ini merpakan kejanggalan yang perlu di teliti.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini di dasarkan pada upaya pencarian data, data yang di cari adalah tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MTS Al- Hamidi Cangkring Jenggawah Jember.

Penentuan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling*. *purpossive sampling*. Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang di teliti.

Alasan peneliti menggunakan *purpossive sampling* karena informan yang di tentukan di anggap peling memahami upaya guru dalam meningakatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Adapun bebrapa informan yang di tentukan oleh peneliti adalah:

1. Hasyim Supriyadi S.Pd (Kepala sekolah)
2. Sholihin S.Th.i
3. Ach. Muyammam
4. M. Shodiq
5. Siswa

4. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari di laksanakannya penelitian dalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang akurat dan di pelukan dalam suatu penelitian, maka di pelukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode kualitaif, yaitu pengamatan (observasi), wawancara atau penelaah dokumen. Metode kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan data secar langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih banyak penajaman pengaruh bersama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terhadap pola-pola niali yang di hadapi.[44] Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang di jalankan dengan sistematis dan sengaja di adakn, melalui penggunaan alat indera (terutama mata) sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada saat sebuah peristiwa itu terjadi.[45] Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang di inginkan dengan megadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini penyelidikan di lakukan dengan panca indra aktif, terutama penglihatan dan pendengaran. Penyelidik lansung mendatangi sasran penyelidikan, melihat, mendengar, serta membuat catatan untuk di analisis.[46]

peneliti menggunakan jenis obsevasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau orang yang di jadikan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif di bagi menjadi 4, yaitu partisipasi aktif, partisipasi moderat, partisipasi pasif dan partisipasi moderat, yaitu "peneliti iku melakukan apa yang di lakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.[47]

Adapun data yang di peroleh dengan menggunakan teknik observasi ini antara lain:

[44]Purwanto Ngalim, *Psikologi pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007) 9-10
[45] Siti mahmudah, *psikologi sosial: sebuah pengantar,* (malang : UIN Maliki Press, 2010), 21.
[46] Anas, salahudin, *bimbingan dan konseling,* (bandung: Pustaka Setia, 2010), 72.
[47] Ibid 227

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Kondisi objek penelitian
2. Letak geografis.

b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog yang di alakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[48] Wawancara di gunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah sedikit/kecil.[49] Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang di lakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.[50] Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja di lakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam penelitian.[51]

---

[48] Suharsini arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka cipta,2010), 198.
[49] Ibid 137
[50] Singarimbun sofian efendi, *Metode penelitian survey* , (jakarta, pt. Pustaka LP3ES, 1995), 195
[51] Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif:* analisis data, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan fisik, wawancara dapat di bedakan menjadi 2:

1) Wawancara terstruktur. Pedoman wawancara dalam wawancara terstruktur terdiri dari sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban, dimana pewawancara tiggal memberi tanda chek pada pilihan jawaban yang sesuai ndengan jawaban terwawancara.
2) Wawancara tidak terstruktu. Pedoman wawancara dalam wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban.tetapi hanya berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban atau hanya berisi garis besar data yang di peroleh. Jawaban dari terwawancara di tulis oleh pewawancara.[52]

Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai metode wawncara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat informal. Hal ini merupakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan peneliti adalah tentang pandangan hidp, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat di ajuakan secara bebas kepada sbjek. Selain itu, interview ini bersifat luwes dan biasanya di rencanakan agar agar sesuai dengan sbjek dan suasana pada saat interview di laksanakan. Teknik wawancara ini tidak dapat segera di pergunakan untuk pengkuran mengingat subjek mandapat kebebasan untuk menjawab seska hatinya.[53]

Adapun data yang di peroleh dari hasil wawancara ini adalah:

1. Upaya guru dalam merencanakan proses pembelajaran
2. Upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

[52]Mundir, *Metode Penelitian Kalitatif &Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185
[53]Margono, *Metodologi Penelitian, 165-167.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Upya guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbenruk tulisan, gambar, atau kata-kata monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan.[54] Metode dokumentasi menggunakan dokumen sebagai objek penghimpun data, bukan pada orang atau lingkungan.

Data yang hendak di peroleh dan dapat menjunjung adalah sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya MTS AL- Hamidi Cangkring Jenggawah Jember.
2) Struktur guru dan kepegawaian di MTS Al- Hamidi Cangkrig Jenggawah Jember.

5. Analisi Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982), analisis data adalah upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.[55] Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis

[54]Margono, *Metodologi Penelitian* Ibid, 240
[55]Ibid, 240

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data di gunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga pokok masalah dapat di kembangkan dan di evaluasi.[56]

Analisa dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa analysis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, dan menjadi data yang mati. Oleh karena itu analysis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.

Suatu penelitian menjadi efektif dan efisien, bila semua data yang di kumpulkan dapat di analysis dengan teknik analysis tertentu. Itulah kiranya pada saat merancang penelitian, sudah hars di pikirkan data yang akan di kumpulkan dan teknik analysis data yang akan di gunakan, analysis yang akan di gunakan tergantung kepada data yang di kumpulkan.[57]

Metode analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu data yang di peroleh(berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak di tunagkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Aktifitas dalam analisis data Miles and Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilah data mana yang menjadi objek formal dari teori yang di gunakan untuk membedah fenomena.[58] Laporan yang di

[56]Margono, *Metodologi Penelitian*., 244
[57] Moh kasiram, *Metodologi Penelitian: refleksi pengembangan pemahaman dan pengasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 119
[58]Sugiono,*Metode Penelitian*, 244.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

susun berdasarkan data yang di peroleh reduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data (*Data Dispalay*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat di lakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sebagainya. Lebih dari itu, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoro dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penerikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah bila tidak di kemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh buktu-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimplan yang di kemukakan merpakan kesimplan yang kredibel.[59]

6. Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang di peroleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk di pergunakan. Validitas data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang

[59]Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologo Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-220.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sudah di peroleh dari sumber tertentu kemudian di bandingkan dengan data yang di peroleh melalui waktu, sumber dan alat yang berbeda.[60]

Menurut *Denzin* sebagaimana di kutip oleh *Lexy J. Moleong* dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, triangulasi di bedakan menjadi empat macam, yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

a. Trianglasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek kreedibilitas data yang telah di peroleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama misalnya di peroleh data menggunakan teknik wawancara kemudikan di cek dengan observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumplan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. [61]

Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber di karenakan peneliti menggunakan beberapa sumber dalam satu teknik pengumpulan data misalnya dalam menghasilkan data melalui wawancara, peneliti mewawancarai guru MTS Al-Hamidi.

Triangulasi sumber dapat di capai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

[60]Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 230.
[61]Ibid, 330

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[62]

7. Tahap Tahap Penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanna penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[63]

1. Tahap pra penelitian lapangan.
   a. Menemukan masalah di lokasi penelitian.
   b. Menyusun rencana penelitian (proposal).
   c. Pengurusan surat ijin meneliti.
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan
   a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
   b. Memasuki lokasi penelitian.
   c. Mencari sumber data yang telah di tentukan/ obyek penelitian.
   d. Mengumpulkan data.
   e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah di tetapkan.
3. Tahap akhir penelitian lapangan

[62] ibid, 331
[63]Tim Penyusun, *Pedomam Karya Ilmiah, 48*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Penarikan kesimpulan.

b. Menyusun data yang di tetapkan.

c. Kritik dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id